

## INTISARI

Masalah mendasar dalam pembangunan diantaranya adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah global yang menjadi perhatian bagi negara berkembang dan juga negara maju, termasuk di Indonesia. Pembangunan saat ini dipandang bukan hanya berdimensi ekonomi, tetapi multidimensi, salah satunya adalah aspek geografis. Provinsi Sumatera Selatan yang secara geografis merupakan provinsi terluas di Pulau Sumatera, secara umum dapat dibedakan menjadi 3 bagian wilayah yaitu rawa-rawa dan perairan payau di bagian timur, dataran yang luas di bagian tengah dan bukit-bukit di bagian barat. Dengan kondisi geografis yang demikian, ternyata tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan relatif besar, yaitu 13,54 persen dan berada di atas angka nasional. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh aspek geografis dan aspek lain di luar aspek moneter terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*cross section*), yaitu data Podes 2014, data PBDT 2015 dan data Kecamatan Dalam Angka 2016. Variabel terikat adalah tingkat kemiskinan, yang diproksi dengan persentase anggota rumah tangga sasaran (ARTS) per desa/kelurahan, sedangkan variabel bebasnya adalah luas, jarak, ketinggian, lokasi batas laut, bencana alam, jenis permukaan jalan, pengguna listrik, pengguna telepon kabel, keberadaan *Base Transceiver Station* (BTS), luas lahan pertanian, industri mikro dan kecil, migrasi masuk dan migrasi keluar. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (*Ordinary Least Square*).

Hasil penelitian memberikan bukti tambahan bahwa pendekatan aspek geografis berpengaruh terhadap kemiskinan. Aspek geografis yaitu jarak desa/kelurahan ke kecamatan terdekat, ketinggian, bencana alam dan jenis permukaan jalan terluas (tanah dan lainnya) berpengaruh positif terhadap kemiskinan, sedangkan jarak desa/kelurahan ke kabupaten dan jarak desa/kelurahan ke kabupaten terdekat berpengaruh negatif. Aspek lain yang berpengaruh negatif adalah aspek teknologi (keluarga pengguna listrik dan keberadaan BTS) dan aspek migrasi (migrasi masuk).

Kata kunci: ARTS, geografis, *cross section*, *Ordinary Least Square*

## ABSTRACT

One of the fundamental problem in development is poverty. Poverty is a global issue of concern to developing countries as well as developed countries, including in Indonesia. Current development is seen not only economic dimension but multidimensional, one of them is geographical aspect. South Sumatra Province which is geographically the largest province on the island of Sumatra, generally can be divided into 3 parts of the region that is swamps and brackish waters in the eastern, vast plains in the middle and hills in the west. With such geographical conditions, the level of poverty in South Sumatra Province is relatively large, which is 13.54 percent and above the national figure. Based on this phenomenon, this study attempts to analyze the geographical aspect and other aspects beyond the monetary aspect affects on poverty in South Sumatra Province.

The data used in this study are secondary data (cross section), which include data of Podes 2014, data of PBDT 2015 and data of Sub-district In Figures 2016. Dependent variable is the level of poverty, proxy with percentage of targeted household members (ARTS) per village/urban-village, while the independent variables are wide of area, distance, altitude, sea boundary location, natural disaster, road surface type, electricity user, cable phone user, existence of Base Transceiver Station (BTS), farmland area, micro and small industries, incoming migration and outbound migration. The analysis tool used is multiple linear regression (Ordinary Least Square).

The results provide additional evidence that the geographical aspect approach affects poverty. Geographical aspect such as the distance of the village/urban-village to the nearest sub-district, altitude, natural disaster and the widest type of road surface (dirt road and other) have a positive effect on poverty, while the distance of the village/urban-village to the district and the distance of the village/urban-village to the nearest district have a negative effect. Another aspect that negatively affects is technological aspects (the family of electricity users and the existence of BTS) and aspect of migration (incoming migration).

**Keywords:** ARTS, geographic, cross section, Ordinary Least Square